



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Agustus 2023

Halaman: 10

Siap Kerja Keras

■ Liana Tasno Jabat Direktur Utama PSIM

PUCUK pimpinan manajemen PSIM Yogyakarta resmi di-
ampu Liana Tasno yang saat
ini resmi menjabat sebagai
Direktur Utama. Secara
struktural, posisi Direktur Utama
di PSIM lebih tinggi dari Chief Exe-
cutive Officer (CEO).

Kepastian ini diketahui setelah
Bima Sinung Widagdo tidak lagi
menjabat sebagai CEO PSIM sejak
Juli 2023 lalu. Liana awalnya men-
jabat sebagai Pti Dirut pada awal ta-
hun, kemudian diberi kepercayaan
penuh sejak bulan lalu.

"Di PSIM posisi Direktur Utama
lebih tinggi dari CEO. Jadi saya bu-
kan menggantikan Pak Bima. Sela-
in itu, keputusan ini diambil melalui
keputusan dari investor dan dewan
komisaris," kata Liana saat berbini-
cang dengan *Tribun Jogja*, Senin
(14/8).

Resmi mengampu jabatan seba-
gai Direktur Utama, pekerjaan pe-
rempuan kelahiran 19 Juli 1984
itu adalah di tim berbulu Laskar
Mataram ini meliputi pengembang-
an bisnis, *direct football*, keuangan,
operasional tim, hingga *marketing*.
Ia akan *handle* sebagian be-
sar pekerjaan manajemen demi ne-
mangkas birokrasi yang dinilainya
berbelit selama ini. "Jadi memang

**Keputusan ini diambil
melalui kebijakan dari
investor dan dewan
komisaris.**

hampir semua. Kalau CEO waktu
itu lebih banyak ke *direct football*
dan politik," jelas dia.

Nama Liana Tasno tidak asing di
PSIM. Ia sempat menjabat Deputy
Commercial Director sejak 2019 dan
Direktur Bisnis pada 2021. Di sepak
bola nasional, ia juga cukup dika-
nal. Pada tahun 2017, ia sempat
menjadi Commercial Manager Tim-
nas Indonesia.

Menariknya lagi, Liana Tasno
menjadi perempuan pertama yang
berdiri di puncak pimpinan PSIM
Yogyakarta. Mengenal hal itu, Liana
mengaku siap bekerja keras untuk
membawa Laskar Mataram berjaya
musim mendatang.

Liana juga tak menampik jika kini
ia bekerja di lingkungan yang sangat
maskulin. Namun anggapan bahwa

perempuan sebagai manusia
kedua di industri sepak bola
ternyata tidak berlaku bagi
Liana Tasno.

"Menurut saya berhadap-
an dengan laki-laki di pe-
kerjaan ini tak jadi kendala.
Yang jadi masalah utama
adalah kemampuan beker-
ja, punya kompetensi ti-
dak dalam berpikir, dalam
mengimplementasi strate-
gi, menguasai administrasi,
atau melakukan negosiasi,"
kata Liana.

Artinya, meski pucuk pimpinan
dipegang seorang perempuan tapi
memiliki kapasitas yang mun-
duri bukan suatu masalah. Se-
baliknya, jika pemimpin tersebut
laki-laki namun tak kompeten,
maka itu adalah masalah besar.

"Yang penting adalah kemam-
puan kerjanya. Kalau ada ke-
mampuan, perempuan juga
pasti bisa, harus punya
kemampuan dalam
implementasi ker-
ja dan kon-
tribusinya
nyata,"
tand a
Liana.
(tsf)

Musim Ini Tanpa CEO

TERKAIT Bima Sinung yang tak lagi
menjabat CEO, Liana menyebut jika Bima me-
ng sudah dibastugaskan sejak awal
tahun 2023. Keputusan itu diambil le-
wat persetujuan investor dan dewan ko-
misaris.

"Dari yang saya tahu, Pak Bima bilang
ke investor kalau mau konsentrasi di na-
sional," ujar Liana.

Liana menyebut jika kemungkinan ta-
hun ini PSIM tidak akan memilih CEO
baru untuk menggantikan Bima. Ia me-
nelaskan, jika keputusan mengon-
gkan posisi CEO telah dipertimbangkan de-
ngan melihat kinerja manajemen tim se-
jak 2019 lalu.

"Saya melihat sejak 2019 masih ada
sisi lemahnya. Posisi CEO kurang efek-
tif dan efisien. Jadi untuk saat ini kami
mau potong kompas. Karena kali ini jadi
tanggung jawab saya, ingrinia kami fokus
dulu bawa PSIM masuk ke Liga 1," be-
ber Liana.

Bukan hanya CEO, Liana juga me-
nyebut posisi manajer tim untuk Liga 2
2023/2024 akan digabung langsung de-
ngan jabatan pelatih kepala. Untuk itu,
Kas Hartadi dipastikan memegang posisi
manajer tim sekaligus pelatih kepala ta-
hun ini.

"Singkatnya, saya tidak mau posisi ini
disi orang yang tidak tepak. Selain itu,
pembuatan anggaran dan pemilihan pe-
main tetap terkendali. Saya tegas tidak
mau main-main lagi. Saya mau supervisi
langsung," ungkapny.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005